

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis yang telah diteliti bahwa, kosa kata yang dimiliki anak RA. Semai Benih Bangsa ini, dari 12 anak di kelas A, 8 diantaranya, sudah banyak memperoleh kosa kata dengan baik. Hasil pemerolehan kosa katanya terdiri dari kata benda kata kerja, kata sifat, kata keterangan (adverbia), kata ganti (pronomina), kata bilangan (numeralia), kata depan (preposisi), kata hubung (konjungsi), kata seru (interjeksi), dan kata sandang (artikula). Ada sepuluh jenis kosa kata dan keseluruhannya ada disetiap jenis kata tersebut, tetapi yang lebih sering keluar atau diucapkan oleh anak adalah kata benda. Hal ini dikarenakan, anak banyak belajar mengenal benda dan melakukan kegiatan di rumah sesuai pelajaran yang mereka pelajari.
2. Dalam pemerolehan kosa katanya menyatakan bahwa dari keseluruhan analisis, rata-rata anak usia kelompok A dalam telah menerima pengaruh dari lingkungan sekitar atau tempat tinggal anak. Karena, Lingkungan tempat tinggal anak yang komunikatif juga mempengaruhi perkembangan pemerolehan kosa kata anak menjadi lebih pesat daripada lingkungan yang nonkomunikatif. Sehingga dapat disimpulkan pemerolehan kosa kata ini didapatkan dengan peniruan

atau mendengarkan, kemudian anak menyimpannya dalam otak untuk bahasa sehari-harinya.

3. Bahan pembelajaran ini hasil analisis pemerolehan kosa kata anak dalam kegiatan tersebut, pertama guru mengawali dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran, agar anak dapat menerima penjelasan guru. Biasanya disebut fase persiapan ini dilakukan untuk memberikan motivasi kesiapan anak dalam belajar. Selanjutnya fase demonstrasi yang dilakukan guru kepada anak mengenai kartu huruf (*flash card*). Dalam penyampaian kepada anak, guru melakukannya dengan menunjukkan kartu-kartu huruf tersebut dihadapan anak sambil guru menyebutkan kata yang ada dalam kartu. Misalnya guru menunjuk kartu huruf A, maka anak diajak untuk bersama-sama menyebutkan huruf A dan menyebutkan nama binatang berdasarkan pada kartu huruf tersebut. Selanjutnya, anak diajak untuk menyusun kata dari setiap huruf, misalnya gabungan dari huruf A-P-E-L menjadi satu kosa kata apel yang berarti buah-buahan. Hal tersebut dapat menggali kosa kata anak dan tetap dengan pengawasan dan bimbingan dari guru.

B. Rekomendasi

1. Guru

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada guru, agar lebih memperhatikan perkembangan bahasa anak khususnya penguasaan kosa kata anak. Membuat bahan ajar atau pembelajaran yang menyenangkan rasanya sangat penting untuk mengajarkan pada anak khususnya anak usia dini. Karena dunia anak adalah bermain, maka buatlah bahan ajar yang menyenangkan dan memudahkan bagi anak untuk belajar dengan mudah untuk menerimanya. Dalam

UPI Kampus Serang

Suhilda, 2017

ANALISIS PEMEROLEHAN KOSA KATA ANAK KELOMPOK A RAUDATUL ATHFAL SEMAI BENIH BANGSA
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MEMAHAMI MAKNA KATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkembangan bahasa anak terkadang masih ada saja yang mengabaikan, padahal aspek perkembangan bahasa anak ini sangat penting, karena bagaimana anak berkomunikasi dengan baik itu berpatok pada perkembangan bahasanya. Selain itu, peneliti juga menyarankan bahan ajar media kartu huruf (*flash card*) ini sebagai bahan pembelajaran memahami makna kata dan semoga bisa dijadikan salah satu contoh dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.

2. Orang tua

Untuk orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam memperhatikan perkembangan anak, khususnya perkembangan bahasa anak usia dini. Seringlah ajak anak sekedar mengobrol, untuk memperbanyak kosa kata yang dimiliki anak dalam berkomunikasi. Selain itu bimbinglah anak dimulai dari sejak dini dengan mendengar dan mendengar cerita agar perkembangan bahasanya juga semakin banyak dan baik. Serta berilah arahan dan motivasi pada anak, dalam setiap perkembangannya.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa dapat menerapkan bahan pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik lagi, agar mendapatkan temuan yang lebih baik lagi untuk kemajuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada pendidikan untuk anak usia dini.